

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dalam penelitian Pengaruh Pemberian Fasilitas Kredit Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Finansial Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu :

1. Pendapatan peternak ayam broiler yang menerima fasilitas KUR BRI berbeda sangat nyata dengan peternak yang tidak menerima fasilitas KUR BRI di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. rata-rata. Pendapatan peternak yang menerima KUR BRI sebesar Rp. 9.824.767, sedangkan pendapatan yang diperoleh peternak tidak menerima KUR BRI rata-rata adalah Rp. 8.437.516.
2. Efisiensi finansial peternak ayam broiler yang menerima fasilitas KUR BRI berbeda sangat nyata dengan peternak yang tidak menerima fasilitas KUR BRI di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Efisiensi finansial usaha ternak ayam broiler peternak yang menerima KUR BRI adalah sebesar 1,45, sangat nyata lebih tinggi dibanding dengan efisiensi finansial usaha ternak ayam broiler peternak yang bukan penerima KUR BRI yang adalah 1,39.
3. Pemberian fasilitas KUR BRI secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan peternak ayam broiler di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini karena peternak penerima KUR BRI bisa memperbesar skala usaha ternak dan menambah modal berusaha. Hal ini terbukti karena skala usaha dan biaya produksi secara parsial juga berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak.

5.1. Saran

1. Mengingat Program pemberian KUR BRI mampu meningkatkan pendapatan peternak, maka program pemberian Kredit Mikro oleh pihak Perbankan, selanjutnya terus dikembangkan untuk menjangkau sasaran yang lebih luas.
2. Meskipun secara umum terlihat nyata bahwa Program KUR BRI berhasil dalam meningkatkan pendapatan peternak penerima di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, namun ada hal yang harus diperhatikan, seperti halnya kredit yang di

salurkan hendaknya benar-benar digunakan untuk meningkatkan ataupun menambah modal untuk usaha sehingga nantinya hasil usaha tersebut dapat dilipatgandakan.